Selasa, 28 Maret 2023, Hari Selasa Pekan Kelima Prapaskah

Bilangan 21:4-9; Mazmur 101; Yohanes 8:21-30

Kitab Bilangan mengisahlam perjalanan bangsa Israel di padang gurun. Tuhan baru saja membebaskan mereka dari perbudakan di Mesir, dan kini di padang gurun Tuhan terus menerus menyediakan makanan dan perlindungan. Akan tetapi mereka tidak sabar dan mengeluh kepada Tuhan dan Musa. Akibatnya, Tuhan mengirimkan ular-ular berbisa ke tengah-tengah mereka, dan banyak yang digigit dan mati. Itu yang membuat mereka sadar telah berdosa lalu mereka berseru kepada Musa untuk meminta pertolongan. Tuhan pun menyediakan jalan keselamatan dengan memerintahkan Musa membuat patung ular perunggu dan menaruhnya di sebuah tiang, dan siapa pun yang digigit ular lalu melihat patung itu akan disembuhkan.

Dosa memang membawa pelakunya pada penderitaan, maka perlu keberanian masuk dalam pertobatan. Ketika ada rasa tidak sabar, otomatis orang mengeluh, seolah segala sesuatunya tidak sesuai dengan harapan, semua berkat dan rahmat yang telah Tuhan sediakan terlupakan. Nah kalau itu lalu menjatuhkan kita ke dalam dosa, wajib hukumnya untuk segera menyadari dosa itu dan berbalik kepada Tuhan dalam pertobatan, karena Tuhan selalu siap untuk mengampuni dan menyediakan jalan keselamatan.

Dalam Yohanes 8:21-30, Yesus berkata kepada orang banyak bahwa Ia akan pergi dan mereka akan mencari-Nya tetapi mereka akan mati dalam dosa dan mereka tidak dapat datang ke tempat yang Yesus tuju. Mereka tidak mengerti dan malah menyangka Yesus akan bunuh diri. Mereka mendesak Yesus mengatakan siapa sebenarnya diri-Nya. Yesus berkata bahwa mereka akan mengenal Yesus saat mereka telah meninggikan Anak Manusia. Pernyataan Yesus ini mengingatkan misteri patung ular perunggu yang dibuat oleh Musa di padang gurun itu. Seperti patung ular itu terangkat ke atas di tiang dan siapa yang memandangnya akan selamat, begitu juga Yesus diangkat ke atas di tiang kayu salib dan siapa yang memandang kepada-Nya dengan iman, akan diselamatkan, disembuhkan dari luka dosa dan dipulihkan relasinya dengan Allah.

Mari kita memperteguh iman kepada Yesus. Meskipun dunia di sekitar mencoba menyesatkan, kita terus bertobat untuk mencari Yesus dan mengikuti-Nya, demi hidup yang kekal bersama-Nya.